

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. ABM Investama Tbk tercatat dalam kondisi abu-abu atau rawan pada tahun 2018. Sedangkan pada tahun 2016, 2017, 2019 dan 2020 berada dalam kondisi berbahaya (bangkrut).
2. MNC Investama Tbk tercatat dalam kondisi abu-abu atau rawan pada tahun 2016, 2018, 2019, dan 2020. Sedangkan pada tahun 2017 berada dalam kondisi berbahaya (bangkrut).
3. Global Mediacom Tbk tercatat dalam kondisi aman pada tahun 2016 hingga tahun 2020.
4. Bakrie and Brothers Tbk tercatat pada tahun 2016 hingga 2020 dalam kondisi kinerja keuangan yang tidak baik atau berbahaya (bangkrut).
5. Multipolar Tbk tercatat dalam kondisi aman pada tahun 2016. Sedangkan pada tahun 2017, 2018, 2019 hingga tahun 2020 tercatat dalam kondisi berbahaya (bangkrut).
6. Pool Advista Tbk tercatat dalam kondisi aman pada tahun 2016 hingga tahun 2019. Sedangkan tahun 2020 dalam kondisi kinerja keuangan yang tidak baik atau berbahaya (bangkrut).

7. Perusahaan sub sektor Investasi secara keseluruhan tercatat dalam kondisi kinerja keuangan yang tidak baik atau kondisi berbahaya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk perusahaan-perusahaan yang berada dalam kondisi berbahaya dan abu-abu atau rawan harus bisa lebih memfokuskan pada usaha perbaikan kinerja perusahaan, misalnya dengan memaksimalkan keuntungan atau laba dan mengurangi jumlah hutang, yaitu dengan meningkatkan volume penjualan dengan menghasilkan berbagai kualitas produk yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan agar mampu menghadapi persaingan pasar yang semakin ketat, sehingga ada pemasukan pada kas perusahaan dan hutang perusahaan akan tecover oleh total laba dari perusahaan tersebut.
2. Untuk perusahaan yang berada dalam kondisi aman agar tetap bisa mempertahankan dan menjaga kinerja perusahaan, dengan mempertahankan total laba, total aset,dll agar terhindar dari kondisi kebangkrutan.
3. Untuk investor, sebaiknya bisa lebih mencermati perusahaan mana yang bisa memberikan dividen lebih agar bisa menghindari kerugian dalam berinvestasi.